

YOSC 2021

SECURITY IS EVERYONE'S RESPONSIBILITY

TANGERANG, 3 JUNI 2021

Who's Presenting?



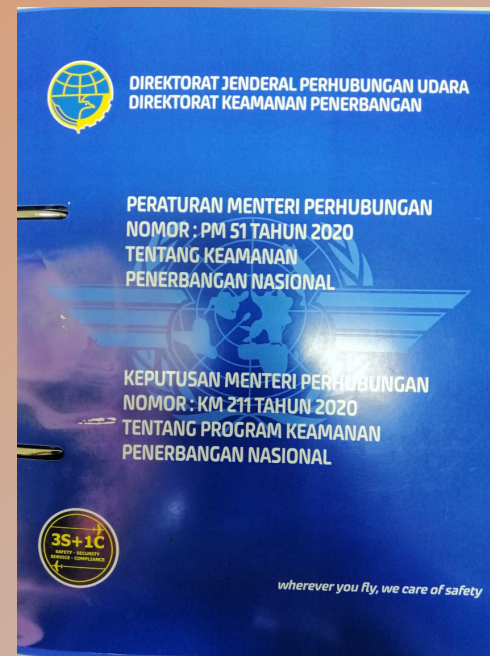
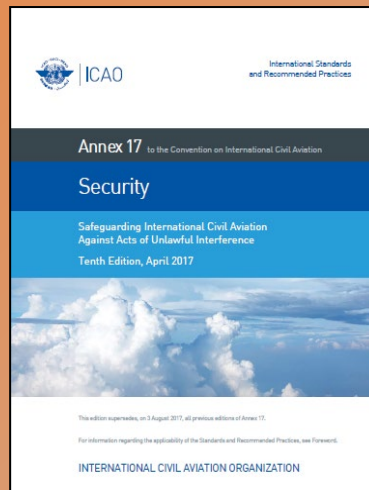
Elfi Amir, S.SiT, SE, MM
Director of Aviation Security

NEXT TO PRESENTATION

DASAR HUKUM

Internasional

1. Annex 17 Security
2. ICAO Document 8973
3. ICAO Document 10108
4. ICAO Document 9807
5. ICAO Document 10047

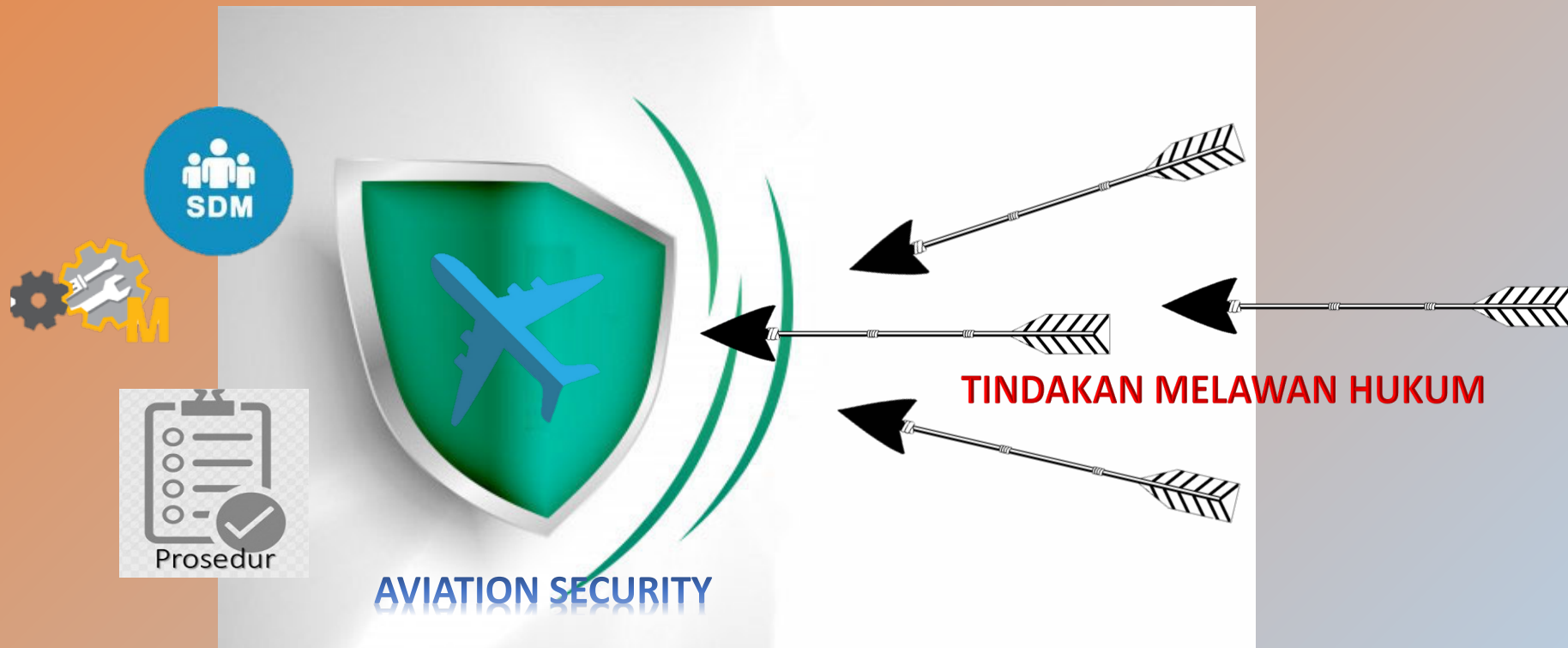


Nasional

1. UU NO.1 Tahun 2009
2. PP No. 32 Tahun 2021
3. PM No.92 Tahun 2015
4. PM No. 137 Tahun 2015
5. PM No.51 Tahun 2020
6. KM No.211 Tahun 2020
7. KP Dirjen No. 55 Tahun 2021

KEAMANAN PENERBANGAN

Keamanan Penerbangan adalah adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.



TUJUAN**KEAMANAN PENERBANGAN****PERANGKAT****SDM****FASILITAS****PROSEDUR****PENANGGUNG
JAWAB**DIRJEN
HUBUD

BANDARA

AIRLINES

AIRNAV

STAKE
HOLDER
TERKAIT

MASYARAKAT

IMPLEMENTASI KEAMANAN PENERBANGAN



- Sesuai Regulasi Keamanan Penerbangan.
- Sesuai Program / Prosedur Keamanan.
- Konsistensi.

KEAMANAN PENERBANGAN akan mudah dicapai jika sudah terbentuknya **BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN.**

BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN

Security Culture

Budaya Keamanan Penerbangan adalah sekumpulan **norma, kepercayaan, nilai, sikap, dan asumsi** yang melekat dalam kegiatan sehari-hari operator penerbangan dan dicerminkan oleh **tindakan dan perilaku manajemen dan karyawan** serta **seluruh entitas di bandara udara** bahwa **keamanan penerbangan harus menjadi tanggung jawab semua orang.**

Roadmap Tahun Budaya Keamanan Penerbangan di Indonesia





2021 YEAR OF SECURITY CULTURE

1

ICAO telah menetapkan Tahun 2020 sebagai Tahun Budaya Keamanan Penerbangan

Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, Tahun 2021 ICAO kembali menetapkan sebagai Tahun Budaya Keamanan Penerbangan

2

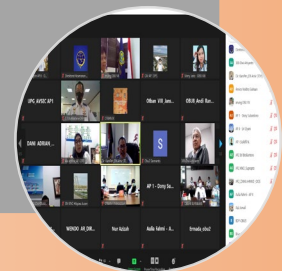
- Pada Pertemuan KNKP III Tahun 2020 menginformasikan kepada seluruh anggota KNKP perihal Pencanaan Tahun 2021 sebagai Year of Security Culture di Tahun 2021

Desember
2020



- Secara intensif melakukan perencanaan dengan berkoordinasi dan berkolaborasi di internal lingkungan DJPU dan eksternal dengan Operator Penerbangan

Januari -
Februari 2021





3

Dirjen Perhubungan Udara secara resmi mencanangkan Tahun 2021 sebagai Tahun Budaya Keamanan Penerbangan pada tanggal 4 Maret 2021

Diharapkan agar seluruh stakeholders dapat proaktif mengambil peran terhadap peningkatan budaya keamanan penerbangan di Indonesia karena keamanan penerbangan adalah tanggung jawab setiap orang



4

Pembekalan dilakukan secara langsung & *online* guna memberikan pembekalan pada pejabat dan inspektur Kantor Otban.

Diharapkan agar Kantor Otban dapat meneruskan informasi, melakukan asistensi, dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan YOSC di wilayah kerjanya.

5

campaign



Kantor Otban melaksanakan Sosialisasi BKP

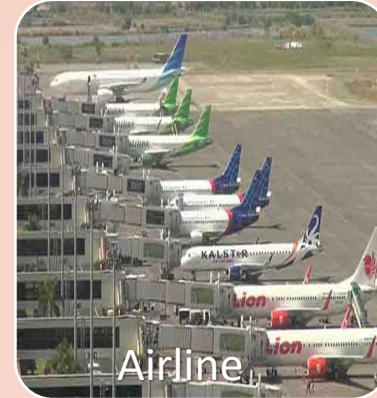
1. Kantor Otban Wilayah VI sosialisasi di Tanjung Pandan ;
2. Kantor Otban Wilayah V sosialisasi di Kendari



1. menyampaikan Paparan Modul Security Culture;
2. seluruh Bandara AP1 telah melaksanakan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara dengan agenda sosialisasi BKP



1. menyampaikan Paparan Year of Security Culture
2. seluruh bandara AP2 telah melaksanakan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara dengan agenda sosialisasi BKP



Airline yang telah melaksanakan Sosialisasi BKP:

1. Garuda Indonesia
2. Nam Air
3. Lion Air
4. AirAsia



Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri telah melaksanakan Sosialisasi BKP

6

Operator Penerbangan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kampanye Budaya Keamanan Penerbangan. Evaluasi kampanye Budaya Keamanan Penerbangan dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan pesan-pesan Budaya Keamanan Penerbangan tersampaikan. Operator Penerbangan membentuk Tim Evaluasi

Observasi

- melakukan observasi terhadap implementasi dan kepatuhan manajemen, karyawan, stakeholder dan penumpang

Wawancara

- Wawancara terhadap manajemen, karyawan, stakeholder dan penumpang

Survey

- Memberikan kuisisioner kepada manajemen, karyawan, stakeholder dan penumpang

Year of Security Culture (YOSC) mendukung prioritas **Global Aviation Security Plan (GASeP)** dalam **mengembangkan *security culture*** dan kemampuan SDM **Keamanan Penerbangan**



Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan yang dilakukan oleh DGCA Indonesia bekerja sama dengan seluruh stakeholders dan didukung oleh Pemerintah Australia juga merupakan salah satu upaya mendukung prioritas **Global Aviation Security Plan (GASeP)** dalam **meningkatkan kerja sama dan dukungan regional**

Kampanye Budaya
Keamanan Penerbangan
dilaksanakan di
Tangerang (3 - 4 Juni 2021)
dan Bali (8 -9 Juni 2021).

Kampanye dilaksanakan
selama 2 hari.

Kegiatan pada Hari pertama
adalah workshop yang
bertempat di
Bandara International Hotel
Tangerang dan
Anvaya Hotel Bali.

Kegiatan hari kedua adalah
pembagian toolkit Kampanye
berupa sticker kepada
penumpang
di Bandar Udara Internasional
Soekarno Hatta Tangerang
& Bandar Udara Internasional
I Gusti Ngurah Rai Bali.

Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan melibatkan regulator dan stakeholders yaitu:

- Direktorat Keamanan Penerbangan;
- Bagian Kerja Sama Internasional, Humas & Umum, Hubud;
- Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I / IV;
- Kedutaan Besar Australia;
- PT. Angkasa Pura I/II (Persero);
- LPPNPI;
- Bea Cukai;
- Imigrasi;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP);
- Airline Domestik;
- Airline Asing/AOC;
- Ground Handling;
- Kargo;
- Konsesional;
- Ground Transportation;
- Trolley man;
- Cleaning Service Staff;
- Pelayanan Penjemputan;
- Parking Staff;
- Bogey Car Assistant.

Pemerintah Australia telah memberikan bantuan toolkit untuk mendukung kegiatan kampanye budaya keamanan penerbangan yang terdiri dari:

T-shirt

Safety Vest

Topi

Pin

Sticker

T-Shirt
CGK



T-Shirt
DPS



Vest
CGK



Vest
DPS



Toolkit berupa T-shirt, Safety Vest, Topi dan Pin didistribusikan dan dipakai oleh stakeholders dengan tujuan mensosialisasikan Year of Security Culture pada pengguna transportasi udara.

Untuk stickers dibagikan kepada penumpang di Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai



Topi - CGK



Topi - DPS



Pin



Sticker

Pemerintah Australia juga telah memberikan bantuan toolkit

- kepada 10 UPBU perwakilan dari masing-masing 10 Kantor Otban



Bandar Udara Rahadi Oesman - Ketapang



Bandar Udara Binaka - Gunung Sitoli



Bandar Udara Gusti Sjamsir Alam - Kotabaru



Bandar Udara Sultan M. Salahuddin - Bima



Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri - Palu



Bandar Udara Silampari - Lubuklinggau



Bandar Udara APT. Pranoto - Samarinda



Bandar Udara Djalaluddin - Gorontalo



Bandar Udara Domine Eduard Osok - Sorong




Bandar Udara Ilaga - Papua

Toolkit berupa :

 **Standing & Roller Banner**
Dipasang di area Bandara

 **Pin**
Dipakai oleh Personel Avsec dan Pasasi

 **Sticker**
Dibagikan kepada penumpang di bandara



Standing Banner



Roller Banner



Pin



Sticker

Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan yang dilaksanakan baik oleh Regulator dan Operator dan juga penggunaan *toolkit* Kampanye diharapkan dapat meningkatkan budaya keamanan penerbangan dan pemahaman bahwa “keamanan penerbangan adalah tanggung jawab setiap orang”



YOSC 2021
TAHUN BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN



**KEAMANAN PENERBANGAN
ADALAH TANGGUNG JAWAB
SETIAP ORANG**

#TERBANGAMANTERBANGSELAMAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara



YOSC2021
TAHUN BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN 2021

**NO
PASS,
NO
ACCESS**



DILARANG.!
MEMASUKI DAERAH KEAMANAN TERBATAS
BILA TIDAK MEMILIKI IZIN MASUK YANG
SAH

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara



YOSC2021
TAHUN BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN 2021

**ANDA MELIHAT SESUATU DENGAN :
PERILAKU MENCURIGAKAN ?
BANYAK BERTANYA ?
ADA YANG TIDAK BERES ?**

LAPORKAN MELALUI
123-456-7890

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara



**TAHUN BUDAYA KEAMANAN
PENERBANGAN 2021**

**KETIKA ANDA
RAGU ?!**



**PERIKSA KEMBALI
UNTUK MEMASTIKAN**

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Keputusan Direktur Jenderal
Perhubungan Udara Nomor
KP 55 Tahun 2021

Petunjuk Teknis
Pelaksanaan Budaya
Keamanan Penerbangan



PRINSIP UTAMA BKP



Tugas & Tanggung
Jawab



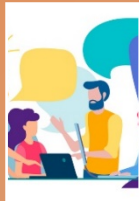
Latar Belakang



Pemberdayaan



Dukungan Pimpinan



Metode Komunikasi



Kampanye BKP



Tanggapan



Ingat !!!
Budaya
Keamanan
Penerbangan
= BKP

TUGAS & TANGGUNG JAWAB



Direktur Jenderal

- Menyusun, mengembangkan BKP
- Menyiapkan Juknis BKP
- Komitmen Sosialisasi dan kampanye BKP
- Mendukung Pelaksanaan BKP oleh Operator Penerbangan.
- Monitoring Pelaksanaan BKP



Kepala Kantor

- Komitmen Melaksanakan sosialisasi, Kampanye BKP di wilayah kerjanya
- Mendukung Pelaksanaan BKP oleh Operator Penerbangan
- Melakukan Monitoring Pelaksanaan BKP



Operator Penerbangan

- Komitmen melaksanakan BKP dilingkungan kerjanya
- Komitmen Sosialisasi dan Kampanye BKP
- Mensukseskan BKP (sebagai asset bukan biaya)
- Mendukung Pelaksanaan BKP

Operator Penerbangan

- Memberikan teladan kepada pengguna jasa
- Menginformasikan ke instansi terkait lainnya Bahwa BKP dapat meningkatkan kepuasan pelanggan
- Memastikan seluruh karyawan memahami dan melaksanakan BKP

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan **BKP yang efektif**
dapat mencegah dan mengurangi ancaman
dan insiden keamanan penerbangan

Pelaksanaan
BKP efektif
Jika



- ⇒ Manajemen dan Karyawan memahami ancaman dan insiden keamanan penerbangan yang mungkin terjadi
- ⇒ Pimpinan dan manajer mendapatkan pelatihan terkait ancaman untuk meningkatkan peran serta
- ⇒ Karyawan diberikan pelatihan tentang ancaman penerbangan dan resikonya

DUKUNGAN PIMPINAN



Pimpinan operator penerbangan Konsisten mempertahankan dukungan pelaksanaan BKP dengan cara:

- Memberikan apresiasi pada karyawan dan pengguna jasa
- Memilih karyawan teladan yang konsisten menerapkan BKP
- Memanfaatkan peluang untuk menyampaikan pesan BKP
- Mempromosikan budaya dan kepedulian keamanan penerbangan melalui :



Pemberian materi singkat
Pelaksanaan kuis BKP



Instruksi pemasangan backgroud di
HP, PC



Menambahkan tema BKP pada
acara/kegiatan



Menambahkan pada signature email
Pesan pada media sosial lainnya

PEMBERDAYAAN



Pimpinan operator penerbangan dan karyawannya berperan penting dalam :

- Mematuhi kebijakan dan prosedur
- Meninformasikan adanya kerentanan keamanan penerbangan
- Meningkatkan kewaspadaan dan memahami peran untuk melindungi pengguna jasa
- Melaporkan perilaku mencurigakan atau insiden keamanan segera
- Inisiatif melakukan Langkah-Langkah keamanan secara proaktif dan reaktif

Pimpinan operator penerbangan harus memberikan pesan BKP pada karyawan melalui :



Media Elektronik (email, aplikasi, website)



Media Cetak (Poster, Brosur, Flyer)



Kegiatan Innteraktif, Staff Briefing



Job desk, Penilaian kinerja, award



Pengumuman, Call Center

METODE KOMUNIKASI

Pesan BKP minimal memuat :



Kewaspadaan Keamanan Penerbangan



Ketentuan Keamanan Penerbangan



Pengaduan atas hal mencurigakan

Produk komunikasi :



DIREKTUR JENDERAL

Artikel, Berita, Iklan, talkshow, spanduk, banner, video



OPERATOR PENERBANGAN

spanduk, Banner, flyer, poster, sticker



AIRLINES

Pada majalah, tiket, boarding pass, Surat Muatan Udara, disisipkan pesan BKP

KAMPANYE BKP

Operator penerbangan menyusun rencana kampanye BKP, minimal memuat

:



Jadwal Pelaksanaan, Metode Komunikasi, Penanggungjawab



Pembentukan Tim, Tujuan dan Visi, Pengukuran Hasil



Pelibatan tenaga ahli, pembiayaan, keterlibatan pemangku kepentingan;



Pelaksanaan Jangka Panjang, evaluasi dan pelaporan, Refreshing;

Evaluasi Pelaksanaan kampanye BKP dilakukan dengan cara :



Observasi



Wawancara



Survei kuesioner

MODEL INFORMASI BKP

Kartu & Pamflet



MODEL INFORMASI BKP

Roller Banner



Standing Banner



PELAKSANAAN BKP



Lingkungan Kerja

- Informasi dan Prosedur BKP yang jelas, mudah di akses dan mudah di pahami
- Penyiapan sumber daya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- Himbauan kepada karyawan untuk menerapkan BKP
- Menyediakan fasilitas untuk memberikan saran dan masukan
- Membuat rencana kampanye BKP



Pelatihan

- Pelatihan awal bisa memasukan substansi BKP
- Begitu pula pada Pelatihan Penyegaran; dan
- Pelatihan tingkat advance

PELAKSANAAN BKP



Kewaspadaan

- Konsistensi penyampaian pesan BKP
- Briefing rutin untuk mendorong karyawan melaporkan ketidakpatuhan
- Pengarahan singkat pada pemegang pas Visitor tentang BKP
- Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan secara berkala



Sistem Pelaporan

- Melaporkan pelanggaran dan insiden keamanan penerbangan dan segera direspon
- Sistem pelaporan yang menjamin kerahasiaan informasi dan pelapor
- Mengadakan pelatihan dasar pelaporan
- Memberikan apresiasi pada pelapor

PELAKSANAAN BKP



Tanggapan Terhadap Insiden

- Pastikan karyawan mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi insiden keamanan
- Berikan kartu call center untuk pelaporan jika ada insiden keamanan atau perilaku mencurigakan
- Pelatihan tabletop dan Evaluasi



Informasi keamanan penerbangan

- Menyimpan informasi yang sensitif
- Mendistribusikan informasi sensitive hanya kepada pihak yang berkepentingan
- Pelatihan dasar bagi karyawan baru tentang cara berbagi dan melindungi informasi sensitif
- Menyediakan pedoman dan poster tentang pentingnya keamanan informasi.

PELAKSANAAN BKP



Pengukuran efektifitas BKP

- Catat dan evaluasi laporan
- Catat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan prosedur keamanan penerbangan
- Lakukan survei terhadap karyawan tentang pelaksanaan BKP

Penutup

1. DGCA Indonesia mendukung penuh pelaksanaan Tahun 2021 sebagai *Year of Security Culture* atau yang kita sebut juga Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan yang telah dicanangkan oleh ICAO;
2. DGCA Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Australia dalam pelaksanaan Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai;
3. DGCA Indonesia mendorong peran aktif seluruh stakeholders untuk pelaksanaan Kampanye Budaya Keamanan Penerbangan karena keamanan penerbangan adalah tanggung jawab setiap orang;
4. Peraturan Dirjen Perhubungan Udara Nomor KP 55 Tahun 2021 adalah panduan yang dapat digunakan oleh seluruh operator penerbangan dalam pelaksanaan Budaya Keamanan Penerbangan di Indonesia.

Thank you for your time and attention

See you on next presentation

SIGN OUT

